



Renungan Semalam

Bilik » Goresan | Senin, 5 April 2010 20:50

Penulis : Imroah

Ya Rabbii...
Dalam renung malamMu
Kucoba raih nostalgia manis seperti yang dulu
Kuhadapkan wajahku yang berhias lumpur
Bersimbuh kerikil-kerikil dosa

Rabbii...
Sekian lama hatiku redup tanpa sinarMu
Berjuta waktuMu kuhargai penuh debu
Berjarak galahMu kutapaki tanpa ingat padaMu
Berhari-hari kurajut asa
Penuh hura kala suka menyapa

Rabbii...
Sudah begitu tebalkah sekat antara kita?
Hingga selama ini
NamaMu tak sempat kusapa
Kini ku datang membawa setumpuk noda
Dalam batas-batas insan manusia

Rabbii...
Entah apa yang harus kubisikkan
Setelah kusadari
Masih terbuka bilik hati
Dengan cinta kasih Kau buka itu untukku

Ya Rabbii...
Bantulah aku menghias bilik itu
Seindah Kau hias hidup dan duniaku
Agar kuterbebas
Dari sekat yang selama ini membelenggu

Izinkan kuterbuai dalam lembut kasihMu
Hingga ringan langkahku
Dalam ketaatan padaMu

Rabbii...
Hanya Engkau Yang Terindah dalam jiwaku

Sungguh Rabbii...
Aku rindu